



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan membahas latar belakang yang berisikan masalah problematik yang menjadi sebuah dasar untuk penelitian ini. Setelah membahas latar belakang masalah, peneliti akan menemukan identifikasi masalah yang merupakan uraian tentang masalah yang dipertanyakan. Setelah itu akan di lanjutkan dengan batasan masalah yang merupakan kriteria untuk mempersempit masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Terdapat juga batasan penelitian yang timbul karena adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu, terdapat rumusan masalah untuk memperjelas masalah atau isu yang sebenarnya akan dibahas dalam penelitian. Dalam bab ini peneliti juga membahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah Lembaga keuangan yang dapat dipercaya oleh masyarakat dalam peranan penting dalam sistem perekonomian, dan dapat dikatakan bank sebagai pusat kontrol dari sistem keuangan yang berkegiatan dalam menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, dan lain-lain. Menurut (Undang-Undang RI No. 10, 1998) tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 7 perihal perbankan menyebutkan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, meliputi kelembagaannya, kegiatan usahanya, serta cara dan proses menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mendistribusikan kepada masyarakat dan dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain kita juga dapat melakukan di bank, kita juga dapat menjadi bagian dalam bank dengan cara membeli Sebagian atau mungkin seluruh saham itu yang dijual oleh bank itu sendiri.



Bank dapat melakukan emisi saham melalui bursa efek. Emisi dapat diartikan sebagai pembelian surat berharga seperti saham dan obligasi oleh perusahaan pada saat perusahaan yang bersangkutan membutuhkan tambahan modal. Untuk melakukan investasi saham, kita harus mengetahui setiap informasi yang berkaitan dengan saham yang kita inginkan. Informasi adalah suatu kebutuhan mendasar bagi para investor maupun calon investor dalam mempertimbangkan Langkah selanjutnya yang akan diambil. (Banjarnahor, 2017). Dibutuhkan informasi yang lengkap, waktu yang tepat, dan akurat yang akan mendukung investor dalam mempertimbangkan langkah selanjutnya yang akan dibuat secara rasional supaya hasil yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Perusahaan akan mengungkapkan informasi jika informasi yang diberikan akan menguntungkan bagi perusahaan.

Investasi saham dapat dilakukan di pasar modal. Secara umum pasar modal memiliki pengertian seperti pasar tempat melakukan transaksi para penjual dan pembeli dalam berinvestasi. Pasar modal penjualnya (emiten) adalah perusahaan yang memerlukan modal dan mereka mengusahakan untuk menjual efek – efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang melakukan suatu investasi modal di perusahaan yang bagi mereka menguntungkan. Pasar modal di Indonesia memiliki nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang bisa menjadi sebuah pedoman dalam mencari sebuah informasi mengenai pergerakan saham yang kita inginkan. BEI mempunyai kedudukan yang tinggi dalam perekonomian negara Indonesia karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Fungsi ekonomi yang terkandung dalam pasar modal memiliki peran penting karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang



mempunyai kelebihan modal (investor) dan pihak yang membutuhkan modal (*issuer*).

Dengan adanya pasar modal, pihak investor yang mempunyai kelebihan modal dapat menginvestasikan modal dengan harapan memperoleh sebuah imbalan (*return*) berupa dividen. Sedangkan pihak issuer yang memerlukan modal dapat memanfaatkan modal dari investor untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya modal dari kegiatan operasional perusahaan. Pasar modal dapat dikatakan memiliki fungsi keuangan karena menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya. Sehingga masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan risiko masing – masing instrumen.

Sehingga diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas ekonomi menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan satu dan perusahaan lainnya berguna untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan akhirnya dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari tinggi dan turunnya volume perdagangan saham dan perkembangan harga saham masing-masing emiten. Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (sebagai badan yang terlibat di pasar modal) untuk modal adalah perusahaan perbankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Harga Saham Perusahaan Perbankan Periode 2019-2021

No.	Nama Perusahaan	2019	2020	2021
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,743.44	5,837.95	6,705.32
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,424.46	6,016.91	6,627.71
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,091.54	1,705.01	1,709.95
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,950.59	3,876.39	3,904.19
5	PT CIMB Niaga Tbk	785.42	877.84	887.41
6	PT Bank Central Asia Tbk	6,317.51	6,528.16	7,161.85
7	PT Bank Mega Tbk	5,763.53	6,631.36	7,929.74
8	PT Danamon Indonesia Tbk	3,155.39	3,024.45	2,295.75
9	PT Pan Indonesia Tbk	1,319.20	1,052.40	760.89
10	PT Permata Tbk	1,256.29	2,999.21	1,524.44

Dari table 1.1 menjelaskan bahwa pergerakan harga saham dari beberapa perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan atau dapat disebut dengan fluktuasi di beberapa periode tercatat. Perusahaan di beberapa periode juga mengalami penurunan. Seperti pada harga saham di perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode tahun 2019 sebesar 3,950.59 sedangkan di tahun 2020 harga saham tercatat sebesar 3,876.39 mengalami penurunan sebesar 74.2 . Penurunan juga terjadi pada harga saham PT Pan Indonesia dimana pada tahun 2019 harga saham tercatat 1,319.20 sedangkan di tahun 2020 tercatat turun menjadi senilai 1,052.40 mengalami penurunan sebesar 266.8. Namun pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mega Tbk harga saham terus mengalami kenaikan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Berbanding terbalik pada PT Danamon Indonesia Tbk dimana harga saham terus mengalami penurunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tinggi atau rendahnya harga saham dalam perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pada kinerja keuangan yang baik atau sedang mengalami resesi yang tidak dapat dihindarkan, permintaan dan penawaran dari konsumen, tingkat risiko yang sedang berlangsung, ketetapan, laju inflasi, tingkat suku bunga yang berlalu.

Dari uraian diatas maka diperlukan suatu penelitian yang berkaitan dengan harga saham dan faktor yang mungkin dapat mempengaruhi seperti *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Dept to Equity Ratio* (DER).

Rasio Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Peneliti memilih *Return on Asset* (ROA) sebagai proaksi rasio profitabilitas karena rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA berarti perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan yang dapat efektif menghasilkan laba sehingga dapat mengundang para investor untuk melakukan jual-beli saham, karena melihat akan hasil dari laba yang baik dari perusahaan. Penelitian Watung & Ilat (2016) menemukan bahwa variable rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Egam et al (2017) menyatakan bahwa variable rasio profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Peneliti memilih *Current Ratio* (CR) sebagai proaksi rasio likuiditas karena rasio ini memiliki kemampuan untuk menjamin utang lancar dengan seluruh aktiva lancar yang dimilikinya, sehingga semakin tinggi CR dapat dikatakan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek



4. Apakah Solvabilitas Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia?
5. Apakah Perubahan Faktor ekonomi dan ekonomi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia?
6. Apakah Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan pembatasan supaya permasalahan yang ada tidak meluas dari pokok masalah yang diteliti dan memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan tujuan penelitian. Beberapa batasan penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang ditentukan sebagai objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Data perusahaan yang digunakan adalah data perusahaan tahun 2019-2021
3. Data yang diperoleh berasal dari website seperti www.idx.co.id

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut
“Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas dapat mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan”



F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai yakni :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi pembaca

Memberikan sumbangan dalam bentuk informasi dari pihak lain untuk melakukan penelitian dan pengembangan dan dapat menambah informasi dan bahan pembanding lain.

2. Bagi investor dan kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan serta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memilih lahan investasi.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta meningkatkan wawasan bagi perusahaan untuk mengetahui pergerakan harga saham agar dapat mengembangkan perusahaannya.